Supported by:
Federal Ministry for the Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety
based on a decision of the German Bundestag

MENDUKUNG LANGKAH IMPLEMENTASI PENGELOLAAN EKOSISTEM GAMBUT BERKELANJUTAN KALIMANTAN BARAT (Perda No. 8 Tahun 2021)

Arga Pandiwijaya, Feri Johana, Tania Benita, Maria Adelia Widijanto, Iman Sumantri

Perda No 8 tahun 2021 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut dan Mangrove

- Menjaga keseimbangan dan kelestarian ekosistem gambut, agar memberikan manfaat ekonomi, ekologi, sosial, budaya, dan meningkatkan kemampuan hidrologis ekosistem gambut dan mangrove.
- Menjamin kepastian, keadilan dan kemanfaatan.
- Membangun kesadaran dalam pemanfaatan ekosistem gambut.
- Membangun partisipasi dalam mencegah keruskaan ekosistem gambut dan mangrove.
- Meminimalkan potensi bencana pada ekosistem gambut dan mangrove.
- Memfasilitasi pengelolaan ekosistem gambut secara terintegrasi.
- Meminimalkan pencemaran dan kerusakan alam.
- Menghormati dan menghargai kearifan lokal dan hak masyarakat dalam kepemilikan, penguasaan, akes dan kontrol terhadap ekosistem gambut dan mangrove.

Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut (RPPEG)

Penterjemahan Perda No. 8 Tahun 2021. Perencanaan tertulis yang memuat:

a. Potensi ekosistem gambut
b. Permasalahan ekosistem gambut
c. Upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di ekosistem gambut

- Mandat pemerintah daerah mengacu **Permen LHK No. 60** Tahun 2019.
- Dalam perumusan **isu strategis** perlu menjawab berbagai permasalahan yang ada dan **terintegrasi** dalam dokumen perencanaan daerah di Kabupaten, Provinsi dan Nasional.
- Bersifat **partisipatif** melibatkan dialog multi pihak.

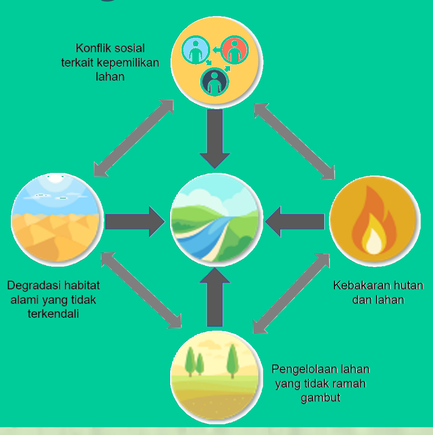
Relevansi

Isu lokal
menunjang penghidupan masyarakat sampai level desa yang berkelanjutan dan sejahtera.

Isu Indonesia
bagian dari upaya mitigasi dan adaptasi nasional serta memenuhi target Enhance NDC.

Isu Dunia
secara langsung berkontribusi pada perbaikan sektor lahan serta ikut menjawab TPB no. 13 mengenai penanganan perubahan iklim dan TPB no. 15 yaitu menjaga ekosistem darat.

Isu Strategis Lokal dalam Pengelolaan Gambut



Lingkup Isu strategis

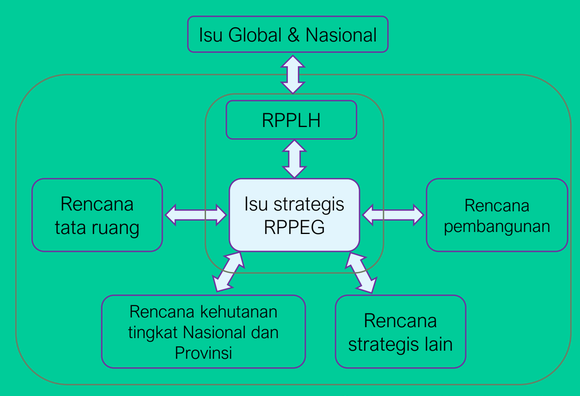
Uraian tentang kondisi atau hal-hal yang harus **diperhatikan** atau yang **dikedepankan** dalam RPPEG, karena:

- bersifat penting.
- mendasar dan mendesak.
- berjangka menengah/panjang, dan
- menentukan pencapaian PPEG di masa datang.

Isu strategi RPPEG meliputi aspek:

Sosial | Ekonomi | Lingkungan

Pengintegrasian Isu



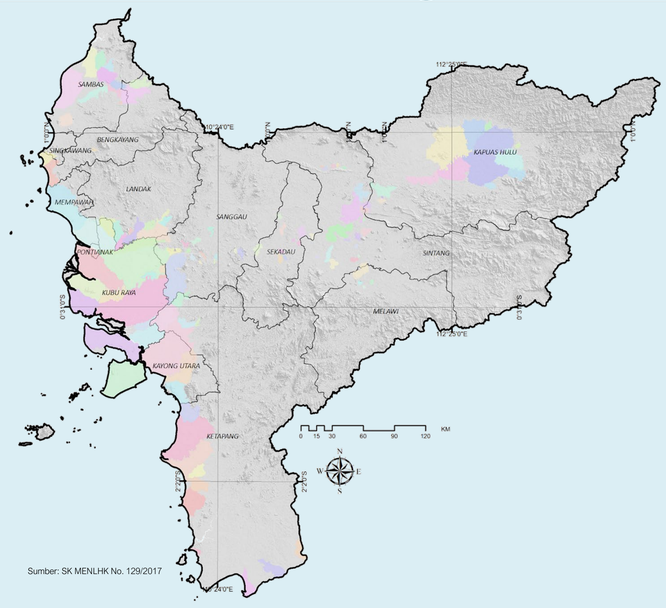
Sumber: pkgppkl.menlhk.go.id/

Usulan Tahapan Teknis Penyusunan Rencana Pengelolaan Ekosistem Gambut (*dimodifikasi*)



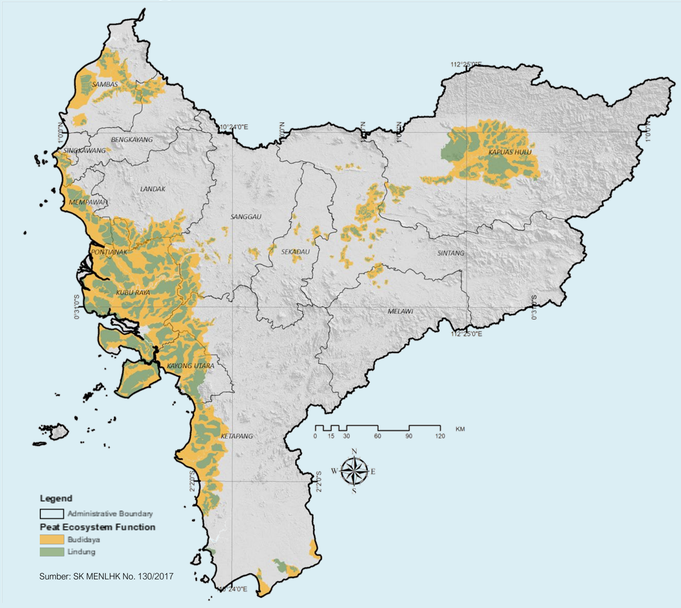
Sumber: PermenLHK No. 60/2019 dengan modifikasi

Kesatuan Hidrologis Gambut



- Kalimantan Barat memiliki **124 KHG** dengan luas total sekitar **2.8 juta** hektar, hal ini setara dengan **19%** luas area Kalimantan Barat.
- Jumlah KHG pada Kalimantan Barat (**64%**) merupakan yang **terbesar** pada seluruh KHG di Pulau Kalimantan.
- Luas **gambut** di Kalimantan Barat tersebar pada **14 Kab/Kota**, dengan total sekitar **1.54 juta** hektar. (BBSDLP 2019).

Fungsi Ekosistem Gambut



- Kalimantan Barat memiliki luas **indikatif fungsi budidaya** sebesar **1.67 juta** hektar (60%)
- Luas **indikatif fungsi lindung** Kalimantan Barat adalah **1.11 juta** hektar (40%) dengan **939 ribu** hektarnya merupakan gambut dalam (>3m).
- Area **FEG tersebar di seluruh Kab/Kota**, dengan Kab. Kubu Raya sebagai pemilik area FEG terluas.

Isu Strategis Prioritas

Aspek sosial:
1. Kesulitan dalam menghadapi **perbedaan persepsi** antar pihak (masyarakat, swasta, dan pemerintah).
2. Sistem **Tata kelola air** yang tidak berkelanjutan.
3. Tekanan **peningkatan jumlah penduduk.**

Aspek ekonomi:
1. Rendahnya **produktivitas lahan** untuk pangan dan non-pangan.
2. Masih kurang **infrastruktur pertanian** dan tata kelola air.
3. Tekanan kebutuhan **hasil kayu** untuk bahan bangunan.

Aspek lingkungan:
1. Terdapat **kebakaran hutan** dan lahan gambut.
2. Terdapat **pembukaan lahan** gambut untuk budidaya pertanian dan perkebunan.
3. Pemanfaatan lahan gambut **tidak sesuai dengan fungsi** ekosistem gambut.

Pesan Kunci

- **2.8 juta** hektar KHG Kalimantan Barat **dekat** dengan berbagai **tekanan isu** yang perlu diselesaikan bertahap.
- Perlu ada penyesuaian pola pengelolaan dan jenis tanaman khas gambut, pada 60% area FEG dengan status **indikatif fungsi budidaya.**
- **Perlunya proses partisipatif dalam penyusunan rencana perlindungan dan pengelolaan ekosistem gambut** yang melibatkan unsur pemerintah dan non-pemerintah, sehingga komitmen terbentuk dalam semua sektor pembangunan.